

BAB I

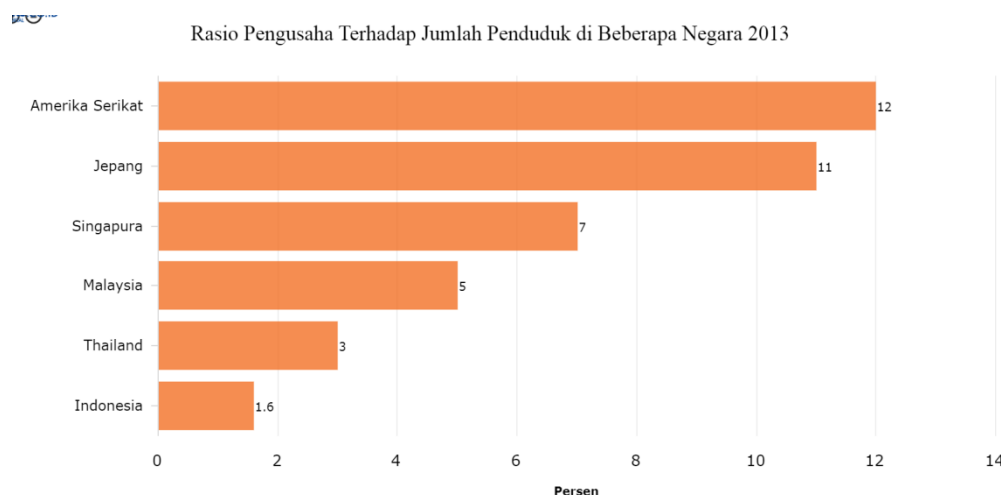
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sudah semakin maju tidak hanya di sektor informasi dan telekomunikasi, bahkan di sektor ekonomi. Di era pasar bebas saat ini ada persaingan yang semakin ketat yaitu adanya persaingan ekonomi secara bebas (*Asean Economic Community*). Hal ini yang menuntut lulusan dari perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi dari negara lainnya. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha (Alma, 2011: 12). Berwirausaha merupakan aktivitas yang melibatkan usaha ataupun kemampuan untuk melihat peluang usaha yang ada untuk dapat mengatur, mengembangkan usaha dan mengambil resiko yang diciptakan guna memperoleh keuntungan. Selain itu, wirausaha juga ikut berperan penting dalam maju mundurnya perekonomian suatu negara. Secara historis, terbukti bahwa setiap penurunan ekonomi di kedua negara berkembang dan maju itu adalah dipengaruhi kewirausahaan yang menurun (Kuratko, 2006).

Kewirausahaan pada skala kecil adalah satu-satunya solusi untuk masalah pengangguran dan pemanfaatan yang tepat dari sumber daya manusia dan non-manusia untuk meningkatkan kondisi hidup rakyat miskin, kewirausahaan adalah proses dinamis menciptakan kekayaan secara bertahap (Sigh, 2009 & Kuratko dan Richard, 2010). Hal ini membuat Perguruan Tinggi mengarahkan para sarjana lulusan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*). Sarjana lulusan Perguruan Tinggi jika mempunyai keinginan untuk menciptakan sebuah usaha sendiri maka sudah ikut berperan serta meningkatkan perekonomian di Indonesia. Selain itu mereka juga telah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tanpa harus mencari pekerjaan di perusahaan-perusahaan besar dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Perguruan Tinggi di Indonesia berupaya menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada mahasiswa sebagai alternative yang dapat ditempuh agar lulusan dari Perguruan Tinggi tidak menambah jumlah pengangguran di Indonesia.



Gambar 1.1 Rasio Pengusaha Terhadap Jumlah Penduduk Negara 2013

Jumlah wirausahawan di Indonesia yang baru mencapai 1,65% dari jumlah penduduk. Rasio tersebut jauh tertinggal dibanding dengan jumlah pengusaha yang ada di negeri jiran seperti Singapura, Malaysia, maupun Thailand. Sementara negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang bahkan memiliki pengusaha lebih dari 10% dari jumlah populasi. Secara konsensus, sebuah negara agar bisa maju, idealnya jumlah pengusaha adalah 2% dari total populasi penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa.

Meskipun jumlah pengusaha di Indonesia masih sangat minim, namun survei yang dilakukan oleh Sea Group melakukan survei terhadap 14 ribu responden yang berusia di bawah 36 tahun hasil survei yang dirilis pada April 2019 ini menunjukkan bahwa wirausahawan/entrepreneur menjadi pilihan pekerjaan paling populer di kalangan generasi muda Indonesia, yaitu sebesar 24,4%. Preferensi pekerjaan bagi generasi muda Indonesia terbesar kedua adalah sektor pemerintahan/Pegawai Negeri Sipil (17,1%), bekerja di usaha keluarga (16,5%), perusahaan multinasional (11,4%). Selanjutnya, sebagian generasi muda memilih bekerja di badan amal/sosial (9,5%), perusahaan lokal besar (8,8%), dan UKM (7,1%). Sementara bekerja di perusahaan rintisan/ startup menjadi

pilihan terakhir bagi generasi muda, yaitu hanya 5,2%. Preferensi pekerjaan utama sebagai wirausaha juga terjadi di negara ASEAN lainnya, yaitu Thailand (35,9%), Malaysia (25,8%), Vietnam (24,8%), Singapura (20,2%), dan Filipina (19,4%). Indonesia menempati urutan keempat setelah Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Hal itu ditunjukkan pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 1.2 Preferensi Pekerjaan Generasi Muda Indonesia

Dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada mahasiswa tidak hanya sekedar pembelajaran secara teori saja, namun diperlukan tindakan nyata yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Persaingan yang kuat di dunia berwirausaha menuntut adanya kreativitas dan inovasi bagi para wirausahawan khususnya para mahasiswa lulusan Perguruan Tinggi dalam merintis usaha. Upaya untuk menciptakan usaha baru melalui kewirausahaan terutama dalam menanamkan minat berwirausaha bagi lulusan Perguruan Tinggi yang masih cukup rendah. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Drucker, 2002).

Dari sejumlah kajian yang telah dilakukan terhadap motivasi seseorang untuk berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa niat kewirausahaan seseorang dipengaruhi sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual

Universitas Muhammadiyah Surakarta telah berupaya dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi. Mahasiswa telah dibekali ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan dan praktik berwirausaha untuk memantapkan pengetahuan mahasiswa diwajibkan membuat suatu bentuk usaha secara berkelompok dan dipasarkan. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa terdorong memiliki jiwa berwirausaha, namun masih belum mampu menciptakan kreativitas dan inovasi secara maksimal dalam membuat usahanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis faktor pemicu untuk berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Dengan demikian, peneliti mengajukan judul penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Pemicu Berwirausaha Untuk Menciptakan Kreativitas dan Inovasi Dalam Suatu Usaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian difokuskan untuk mengetahui:

1. Faktor apakah yang dapat menciptakan kreativitas dan inovasi untuk berwirausaha?
2. Bagaimana mahasiswa mampu menumbuhkan minat berwirausaha?
3. Bagaimana meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan faktor yang mampu menciptakan kreativitas dan inovasi untuk berwirausaha.
2. Untuk mendiskripsikan cara mahasiswa menumbuhkan minat berwirausaha.
3. Untuk mendiskripsikan cara yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terkait faktor pemicu dalam menciptakan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha untuk menambah wawasan bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti terkait masalah yang diteliti yaitu mengenai faktor pemicu untuk menciptakan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan informasi kepada mahasiswa terkait cara menumbuhkan minat dan meningkatkan kreativitas serta inovasi untuk berwirausaha.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pembaca dan sebagai motivasi dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha.